


No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Realisasi Kinerja				Realisasi	Capaian Kinerja	Anggaran		
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			Target	Realisasi	%
		3. Jumlah Puskesmas tanpa dokter	1 Puskesmas	1	1	1		1	100,00%			
4	Meningkatnya mutu dan kompetensi teknis SDM Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	200 Orang	75	7	5		87	43,50%	297.061.000	63.800.000	21,48%
5	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan apotik, toko obat, toko alkes dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Persentase pemberian rekomendasi izin apotik, toko obat, toko alkes dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	100%	100,00%	100,00%	100,00%		100,00%	100,00%	30.600.000	5.735.000	18,74%
6	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan produksi pangan industri rumah tangga	Persentase rekomendasi pemberian izin produksi pangan industri rumah tangga	100%	30,00%	20,00%	25,00%		75,00%	75,00%	47.000.000	5.655.000	12,03%
7	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan post market pada produksi dan produk makanan dan minuman industri rumah tangga	Persentase pembinaan dan pengawasan post market pada produksi dan produk makanan dan minuman industri rumah tangga	100%	30,00%	20,00%	25,00%		75,00%	75,00%	-	-	#DIV/0!

SUDARSO, S. Pd., M.M.
 NIP 19700505 199110 1 001

PIt Kepala Dinas Kesehatan

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



KASTONO, S. Kep., M.E
 NIP 19740602 199403 1 003

MONITORING CAPAIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
TRIWULAN 3 TAHUN 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Realisasi Kinerja				Realisasi	Capaian Kinerja	Anggaran		
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	1. Persentase kecamatan memiliki puskesmas sesuai standar	70%	61,00%	61,00%	61,00%		61,00%	87,14%	30.738.473,415	7.511.612,147	24,44%
		2. Persentase RS yang memenuhi rasio TT 1:1000	72%	72,00%	72,00%	72,00%		72,00%	100,00%	95.506.969,096	21.206.215,824	22,20%
		3. Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	85%	85,00%	85,00%	85,00%		85,00%	100,00%	6.246.348,750	460.041,500	7,36%
2	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan	Persentase pemberian rekomendasi izin praktik tenaga kesehatan	100%	100,00%	100,00%	100,00%		100,00%	100,00%	26.000,000	4.605,000	17,71%
3	Meningkatnya pemenuhan dan pendayagunaan SDM Kesehatan sesuai standar	1. Persentase Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	60%	60,00%	60,00%	60,00%		60,00%	100,00%	21.367.754,000	15.501.288,500,00	72,55%
		2. Persentase RS yang memiliki 4 dokter spesialis dasar (wajib ada) dan 3 dokter spesialis lainnya	100%	100,00%	100,00%	100,00%		100,00%	100,00%			

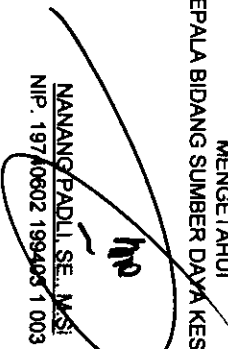
MONITORING CAPAIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
TRIWULAN I, TRIWULAN II DAN TRIWULAN III TAHUN 2021

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Realisasi Kinerja				Realisasi	Capaian Kinerja	Anggaran		%
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			Target	Realisasi	
1	1.02.03.2.01.02	Teraksananya pembinaan tenaga kesehatan serta tindak lanjut perizinan praktik tenaga kesehatan	Persentase terbitnya rekomendasi surat izin praktik	100%	62%	11,7%	2,6%		76,3%	76,3%	Rp 26.000.000.00	Rp 4.605.000.00	17,71%
2	1.02.03.2.02.01	Teraksananya perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan	Persentase fasilitas kesehatan (puskesmas dan RS) yang mengikuti desk perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan	100%	0%	0%	100%		100%	100%	Rp 107.704.000.00	Rp 14.346.000.00	13,32%
3	1.02.03.2.02.02	Teraksananya pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia sesuai standar	Jumlah puskesmas yang memenuhi 4 jenis tenaga kesehatan	22 puskesmas	22 Puskesmas	22 Puskesmas	22 Puskesmas		100%	100%	Rp 21.090.600.000.00	Rp 15.360.604.000.00	72,83%
			Jumlah RS dengan 4 spesialis dasar	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS		100%	100%			
			Jumlah puskesmas tanpa dokter	1 puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas		100%	100%			

No	Sub Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Realisasi Kinerja				Realisasi	Capaian Kinerja	Anggaran		%
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			Target	Realisasi	
4	1.02.03.2.02.03	Terlaksananya pembinaan dan pengawasaan sumber daya manusia kesehatan	Persentase pemenuhan kebutuhan terhadap tenaga kesehatan	100%	36%	16%	33%		85%	85%	Rp 169,450,000.00	Rp 126,338,500.00	74,56%
5	1.02.03.2.03.01	Terlaksananya pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	200 orang	75 orang	7 orang	-		82 orang	41%	Rp 297,061,000	Rp 63,800,000	21,48%

MENGETAHUI

KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN



NANANG PADLI, SE., MSI
NIP. 19740802 199405 1 003

KEPALA SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN



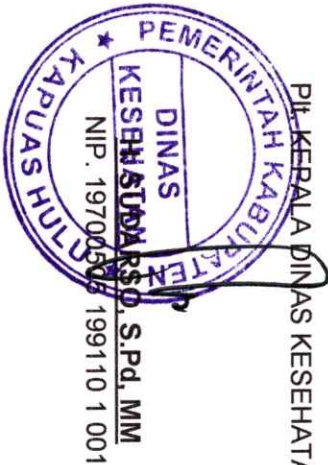
BENIDIKTUS APHAU, AMd,KG
NIP. 19850819 201101 2 002

MONITORING CAPAIAN KINERJA
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU
TRIWULAN III TAHUN 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Realisasi Kinerja				Realisasi	Capaian Kinerja	Anggaran		
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			Target	realisasi	%
1	Meningkatnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP	1. Persentase Kecamatan memiliki Puskesmas sesuai standar	70%	61,0%	61,0%	61,0%		61,0%	87,1%	25.641.869.000	5.078.101.672	19,80%
		2. Persentase RS yang memenuhi rasio TT 1:1.000	72%	72,0%	72,0%	72,0%		72,0%	100,0%	95.506.969.096	21.206.215.824	22,20%
		3. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	85%	85,0%	85,0%	85,0%		85,0%	100,0%	5.366.420.750	-	0,00%
2	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan	Persentase pemberian rekomendasi izin praktik tenaga kesehatan	100%	62,0%	11,7%	2,6%		76,3%	76,3%	26.000.000	4.605.000	17,71%
3	Meningkatnya pemenuhan dan pendayagunaan SDM Kesehatan sesuai standar	1. Persentase Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	60%	60,0%	60,0%	60,0%		60,0%	100,0%	21.090.600.000	15.360.604.000	72,83%
		2. Persentase RS yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar (wajib ada) dan 3 Dokter Spesialis Lainnya	100%	100,0%	100,0%	100,0%		100,0%	100,0%			0,00%
		3. Jumlah Puskesmas tanpa Dokter	1 ¹ Puskesmas	1	1	1		1	100,0%			0,00%
4	Meningkatnya mutu dan kompetensi teknis SDM Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	200 Orang	75	7	0		82	41,0%	297.061.000	63.800.000	21,48%
5	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan apotik , toko obat, toko alkes dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Persentase pemberian rekomendasi izin apotik , toko obat, toko alkes dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	100%	100,0%	100,0%	100,0%		100,0%	100,0%	30.600.000	5.735.000	18,74%

6	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan produksi pangan industri rumah tangga	Persentase rekomendasi pemberian izin produksi pangan industri rumah tangga	100%	30,0%	20,0%	14,2%		64,2%	64,2%	47.700.000	5.655.000	11,86%
7	Meningkatnya pembinaan dan pengawasan post market pada produksi dan produk makanan dan minuman industri rumah tangga	Persentase pembinaan dan pengawasan post market pada produksi dan produk makanan dan minuman industri rumah tangga	100%	30,0%	20,0%	0,0%		50,0%	50,0%	64.350.000	6.875.600	10,68%

PLT KEPALA DINAS KESEHATAN



PUTUSSIBAU, 11 OKTOBER 2021
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN,



NANANG FADLI, SE, M.Si
NIP. 197908072006041012

MONITORING CAPAIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
TRIWULAN III TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERKEMBANGAN REALISASI KINERJA				REALISASI	CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN			Permasalahan	Solusi
				TW I	TW II	TW III	TW IV			TARGET	REALISASI	%		
1	Tersedianya obat <i>essensial</i> di Puskesmas	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat <i>essensial</i>	90%	96,95%	95,5%	95,97%		72,1%	80,1%	5.386.420.750,00		0,00	Tertambat memulai E-Purchasing di E-Katalog karena sebagian besar (70 %) obat belum tayang di sistem E-Katalog pada triwulan 1 dan 2 DAK Farmasi Tahun Anggaran 2021 belum selesai dari Kementerian Keuangan ke RKUD Kab. Kapuas Hulu	Percepatan PBJ dan Review DAK
	Tertaksananya distribusi obat ke Puskesmas	Persentase puskesmas yang mendapatkan distribusi obat (Target 50 x distribusi)	100%	25,0%	25,0%	25,0%		75,0%	75,0%	378.225.000,00	159.551.500,00	42,18	Kendaraan roda empat yang digunakan untuk pelaksanaan distribusi obat dan BMHP kurang optimal	Melakukan pemeliharaan kendaraan secara berkala, mengajukan rencana penggantian kendaraan operasional distribusi obat dan BMHP
													Puskesmas lambat menyampaikan laporan permintaan obat sehingga menghambat persiapan distribusi	Menetapkan jadwal penyampaian laporan permintaan agar tepat waktu, menerapkan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>
													Pengepakan obat untuk distribusi membutuhkan waktu yang lama	Penambahan buruh saat melakukan pengepakan obat, merencanakan pengadaan alat <i>repacking</i> dan <i>wrapping</i> obat
													Optimalisasi jadwal distribusi obat dan BMHP ke Puskesmas	
	Tertaksananya kegiatan Distribusi Obat dan pertemuan e-logistik	Jumlah puskesmas dengan <i>checklist</i> pelaksanaan program 80% benar (Target 25 Fasilitas Kesehatan)	85%	24,0%	24,0%	40,0%		88,0%	103,5%	37.800.000,00	12.351.000,00	32,67		
			100%	25,0%	25,0%	25,0%		75,0%	75,0%	320.520.000,00	230.612.600,00	71,95		
	Tertaksananya pertemuan konfirmasi data persediaan obat per 31 Desember	Persentase peserta pertemuan dengan nilai <i>post test</i> 80% benar	85%					0,0%	0,0%	63.168.000,00	4.325.000,00	6,85		
			100%	100,0%				100,0%	100,0%	80.215.000,00	72.040.000,00	89,81	Petugas pengelola obat / Gudang di Puskesmas tidak hadir dalam konfirmasi obat dan digantikan petugas lainnya	Menginformasikan tanggal kegiatan jauh hari dan mewajibkan bahwa yang hadir adalah petugas pengelola obat yang menangani stok di Puskesmas
													Ketidak telitian petugas pengelola obat puskesmas saat <i>entry</i> atau konfirmasi data <i>ril</i>	Verifikasi data stok obat pemberian dari IFK dan penerimaan di Puskesmas, mencocokkan kartustok yang sudah di paraf dengan data yang sudah di <i>entry</i>
													Ketidaktelitian petugas farmasi IFK saat <i>entry</i> data dari Puskesmas	Verifikasi ulang inputan dari Puskesmas

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERKEMBANGAN REALISASI KINERJA				REALISASI	CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN			Permasalahan	Solusi
				TW I	TW II	TW III	TW IV			TARGET	REALISASI	%		
2	Terlaksananya pengelolaan perizinan pendirian Apotek dan Toko Obat	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang dilakukan pengawasan dan pembinaan (19 Sarana)	85%	15,8%	50,0%	5,2%		71,0%	83,5%	23.400.000,00	1.500.000,00	6,41		
		Persentase Tercapainya pemenuhan komitmen izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal dan usaha mikro obat tradisional (8 sarana)	85%	50,0%	25,0%	12,5%		87,5%	102,9%	7.200.000,00	4.235.000,00	58,82		
3	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase IRTP yang dilakukan pemeriksaan atau pengawasan	90%	21,4%	0,0%	14,2%		35,6%	39,6%	47.700.000,00	5.655.000,00	11,86		
4	Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah sarana/ produk post market/ produk IRTP yang dilakukan pemeriksaan (14 Sarana)	80%	7,1%	35,7%			42,9%	53,6%	64.350.000,00	6.875.600,00	10,68		

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



NANANG PADLI, SE, M.Si
NIP. 19790807 200604 1 012

Pt. Kasi Farmasi Makanan dan Minuman



PAULUS MIKI, S.Farm
NIP. 197711210 201212 1 002

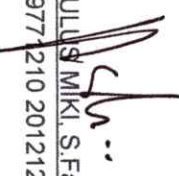
MONITORING CAPAIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN
TRIWULAN III TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERKEMBANGAN REALISASI KINERJA				REALISASI	CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN		%
				TW I	TW II	TW III	TW IV			TARGET	REALISASI	
1	Meningkatnya ketersediaan obat di Instalasi Farmasi Kabupaten	Persentase tersedianya 143 item obat di Kabupaten	90%	34,98%	38,03%	47,26%		30,1%	33,41%	6.246.348.750,00	478.880.100,00	7,67
2	Meningkatnya sarana kefarmasian yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	85%	15,8%	50,0%	5,2%		71,0%	83,5%	23.400.000,00	1.500.000,00	6,41
3	Meningkatnya pemenuhan komitmen izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal dan usaha mikro obat tradisional	Persentase Tercapainya pemenuhan komitmen izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal dan usaha mikro obat tradisional	85%	50,0%	25,0%	12,5%		87,5%	102,9%	7.200.000,00	4.235.000,00	58,82
4	Meningkatnya Pertimbangan Teknis Pangan Industri Rumah Tangga	Persentase IRTP yang dilakukan pemeriksaan atau pengawasan	85%	21,4%		14,2%		35,6%	41,9%	47.700.000,00	5.655.000,00	11,86
5	Meningkatnya Jumlah sarana/ produk post market/ produk IRTP yang dilakukan pemeriksaan	Persentase sarana/ produk post market atau produk IRTP yang dilakukan pemeriksaan	80%	7,1%	35,7%			42,9%	53,6%	64.350.000,00	6.875.600,00	10,68

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

Kasi Farmasi Makanan dan Minuman


NANANG/PADLI, SE/M.Si
NIP. 19790807 200604 1 012


PAULUS MIKI, S.Farm
NIP. 19771210 201212 1 002